



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

RTM 2022 2023

**Program Studi Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -

Sumatera Utara 20355 (061) 7030083



Faxiimile : ((061) 07080083

Email. : delihusadadelitua@gmail.com

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA**



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2022/2023**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Senin, 25 September 2023
Diajukan Oleh	<p style="text-align: center;">Ketua UPMF</p>  <p style="text-align: center;"><u>Evfy Septriani Br Ginting, S.Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p style="text-align: center;"><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana tindak lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN.....	1
Standar penilaian Pembelajaran	2
Standar Kependidikan Dosen dan Standar Tenaga Pendidikan	9
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN.....	18
Standar Proses Penelitian	19
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	26
Standar Pelaksanaan Pengabdian	27
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	33
Standar Kemahasiswaan.....	34
Standar Kerjasama.....	41
Standar Visi dan Misi	48
Standar Sarana dan Prasarana.....	54
Standar Pembiayaan	62
DOKUMENTASI RAPAT DELI TUA	69



AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN



STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. RPS belum terintegrasi dengan hasil penelitian dosen	Perlu dilakukan integrasi hasil penelitian dosen ke dalam RPS agar pembelajaran lebih relevan dengan perkembangan ilmu dan praktik terkini.	Penyusunan RPS belum sepenuhnya memenuhi standar pembelajaran berbasis penelitian dosen.	Melakukan revisi RPS dengan menambahkan materi, studi kasus, atau referensi yang berasal dari hasil penelitian dosen.	Program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RPS yang telah diperbarui.	RPS diperbaharui dengan memasukkan unsur penelitian dosen pada capaian pembelajaran dan materi ajar.	Meningkatkan koordinasi antara dosen pengampu dan tim kurikulum agar integrasi penelitian dalam RPS dapat dilakukan secara berkelanjutan.
2. Analisis butir soal belum dilakukan secara sistematis.	Perlu dilakukan analisis butir soal secara sistematis untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran	roses analisis butir soal belum berjalan secara konsisten sesuai standar penjaminan mutu pembelajaran.	Menyusun pedoman dan jadwal rutin pelaksanaan analisis butir soal bagi dosen pengampu mata kuliah.	Program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan analisis butir soal setiap semester.	Diterapkan mekanisme analisis butir soal secara berkala sebelum nilai akhir ditetapkan.	Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan analisis butir soal berbasis evaluasi pembelajaran.

<p>3. Uji validitas dan reliabilitas belum dilakukan secara terstruktur.</p>	<p>Perlu dilakukan penyusunan mekanisme uji validitas dan reliabilitas secara terstruktur untuk menjamin kualitas instrumen yang digunakan dalam proses akademik.</p>	<p>Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas belum berjalan secara sistematis sehingga belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang ditetapkan.</p>	<p>Program studi perlu menyusun pedoman dan jadwal pelaksanaan uji validitas serta reliabilitas secara berkala.</p>	<p>Melakukan pelatihan kepada dosen terkait pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen.</p>	<p>Dilakukan penambahan prosedur baku terkait uji validitas dan reliabilitas dalam dokumen mutu program studi.</p>	<p>Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas agar berjalan lebih konsisten dan terdokumentasi.</p>
--	---	---	---	---	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0
KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan penilaian dengan mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam RPS agar materi pembelajaran lebih relevan dan mendukung pengembangan keilmuan terkini. Selain itu, analisis butir soal perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan kualitas instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas juga perlu dilakukan secara lebih terstruktur melalui penyusunan prosedur dan dokumentasi yang jelas agar mutu evaluasi pembelajaran dapat lebih terjamin.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pelaksanaan proses pembelajaran dan sistem penilaian di program studi telah berjalan, namun masih memerlukan penyempurnaan pada beberapa aspek. Integrasi hasil penelitian dosen dalam RPS belum optimal, serta pelaksanaan analisis butir soal dan uji validitas maupun reliabilitas instrumen penilaian masih belum dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan penguatan secara berkelanjutan agar mutu pembelajaran dan evaluasi akademik dapat lebih optimal sesuai standar mutu yang ditetapkan.



STANDAR SDM DAN TENDIK

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 6 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1 Masih 1 orang dosen yang memiliki jabatan guru besar	Perlu peningkatan jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar untuk mendukung mutu akademik program studi	Proses pengembangan karier dosen telah berjalan, namun capaian jabatan Guru Besar masih belum optimal.	Mendorong dosen untuk meningkatkan publikasi ilmiah, penelitian, dan pengajuan kenaikan jabatan akademik secara berkala.	Program studi melakukan pendampingan dan monitoring terhadap dosen yang memenuhi syarat pengajuan Guru Besar.	Penyusunan program percepatan kenaikan jabatan akademik dosen melalui pelatihan dan pendampingan khusus.	Menambah jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar melalui dukungan institusi dalam penelitian, publikasi, dan pengembangan karier akademik.

<p>2 Belum semua dosen memiliki jabatan lektor kepala, hanya 2 orang dari 11 orang dosen</p>	<p>Prodi perlu meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala untuk mendukung mutu akademik dan pemenuhan standar perguruan tinggi.</p>	<p>Proses pengembangan karier dosen sudah berjalan, namun belum seluruh dosen memenuhi target jabatan akademik sesuai standar yang ditetapkan.</p>	<p>Prodi mendorong dan memfasilitasi dosen dalam pengurusan kenaikan jabatan akademik melalui pendampingan, pelatihan, dan pemenuhan dokumen pendukung.</p>	<p>Melakukan monitoring berkala terhadap progres pengajuan jabatan akademik dosen dan menyusun target pencapaian setiap tahun.</p>	<p>Penyusunan program percepatan kenaikan jabatan akademik dosen melalui roadmap pengembangan SDM prodi.</p>	<p>Meningkatkan dukungan institusi dalam bentuk workshop, pendampingan BKD, publikasi ilmiah, dan percepatan administrasi kenaikan jabatan akademik dosen.</p>
<p>3 Belum ada dosen memiliki jabatan lector</p>	<p>Perlu peningkatan kompetensi dan pengembangan karier dosen agar memenuhi persyaratan jabatan akademik lektor.</p>	<p>Proses pengembangan jabatan akademik dosen belum berjalan optimal sehingga belum sesuai dengan target mutu program studi.</p>	<p>Mendorong dosen mengikuti pelatihan, publikasi ilmiah, dan pengajuan kenaikan jabatan akademik secara bertahap.</p>	<p>Program studi melakukan monitoring dan pendampingan pengurusan jabatan akademik dosen secara berkala.</p>	<p>Penyusunan rencana pengembangan SDM dosen yang terarah untuk percepatan pencapaian jabatan lektor.</p>	<p>Meningkatkan dukungan institusi dalam bentuk pelatihan, workshop, dan fasilitasi administrasi kenaikan jabatan akademik dosen.</p>

<p>4 Dosen dengan jabatan asisten masih 4 orang dari 11 dosen</p>	<p>Perlu peningkatan jabatan fungsional dosen untuk mendukung mutu akademik dan pemenuhan standar akreditasi.</p>	<p>Proses pengembangan karier dosen sudah berjalan, namun belum optimal karena masih terdapat dosen dengan jabatan asisten dalam jumlah cukup banyak</p>	<p>Mendorong dosen mengikuti pengajuan kenaikan jabatan fungsional melalui pendampingan, pelatihan, dan pemenuhan dokumen pendukung</p>	<p>Program studi melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres kenaikan jabatan dosen.</p>	<p>Penyusunan target dan timeline kenaikan jabatan fungsional dosen setiap tahun.</p>	<p>Meningkatkan dukungan institusi dalam bentuk workshop, pendampingan BKD, publikasi ilmiah, dan percepatan pengurusan jabatan fungsional</p>
<p>5 Masih terdapat 2 orang dosen yang tidak memiliki jabatan fungsional</p>	<p>Perlu dilakukan percepatan pengurusan jabatan fungsional bagi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional untuk mendukung peningkatan mutu akademik program studi.</p>	<p>Proses pengembangan karier dosen telah berjalan, namun masih terdapat 2 orang dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan.</p>	<p>Program studi mendorong dan memfasilitasi dosen dalam pengajuan jabatan fungsional melalui pendampingan administrasi dan pemenuhan persyaratan.</p>	<p>Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres pengajuan jabatan fungsional dosen.</p>	<p>Peningkatan koordinasi antara program studi, fakultas, dan dosen terkait percepatan pengurusan jabatan fungsional.</p>	<p>Perlu disusun target waktu dan pendampingan khusus agar seluruh dosen memiliki jabatan fungsional sesuai ketentuan yang berlaku.</p>

<p>6 Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.</p>	<p>Belum semua tendik mengikuti pelatihan.</p>	<p>Belum adanya tenaga pendidik dan kependidikan (tendik) yang mengikuti pelatihan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pengembangan kompetensi dan profesionalisme mereka.</p>	<p>Melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan tendik sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.</p>	<p>Mengikutsertakan tendik mengikuti pelatihan yang tersertifikasi.</p>	<p>Mengembangkan program pengembangan profesional untuk tendik yang mencakup pelatihan berkala dan pemantauan kinerja.</p>	<p>Memberikan insentif atau penghargaan bagi tendik yang mengikuti pelatihan untuk mendorong partisipasi mereka.</p>
--	--	---	--	---	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 6

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan pengembangan karier akademik dosen melalui pendampingan dan monitoring pengajuan jabatan fungsional secara berkala. Upaya peningkatan jabatan akademik dapat dilakukan melalui pelatihan penulisan karya ilmiah, peningkatan penelitian dan publikasi, serta pemberian dukungan administratif dalam proses pengajuan jabatan fungsional. Selain itu, program studi perlu mendorong dosen untuk aktif dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi agar peningkatan jabatan dari Asisten Ahli ke Lektor, maupun dari Lektor ke Lektor Kepala dapat tercapai secara bertahap. Bagi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan khusus agar segera memenuhi persyaratan pengajuan jabatan akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Di sisi lain, tenaga kependidikan juga perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai bidang tugasnya guna meningkatkan profesionalisme, kompetensi kerja, dan kualitas layanan administrasi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pengembangan sumber daya manusia di program studi masih memerlukan penguatan, khususnya pada aspek jabatan fungsional dosen dan kompetensi tenaga kependidikan. Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala masih terbatas, belum terdapat dosen dengan jabatan Lektor, serta masih terdapat dosen dengan jabatan Asisten Ahli dan dosen yang belum memiliki jabatan fungsional. Selain itu, tenaga kependidikan belum mengikuti pelatihan tersertifikasi yang dapat mendukung peningkatan kompetensi dan kualitas layanan administrasi.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pembinaan, pendampingan, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan agar kualitas sumber daya manusia di program studi dapat meningkat dan mampu mendukung pencapaian standar mutu akademik dan tata kelola perguruan tinggi secara optimal.



AKADEMIK STANDAR PENELITIAN



STANDAR PROSES PENELITIAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1 Masih 9,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional	Perlu peningkatan motivasi dan pendampingan dosen dalam mengikuti hibah nasional.	Proses pengajuan hibah sudah berjalan, namun capaian dosen penerima hibah nasional masih belum optimal.	Melaksanakan pelatihan penyusunan proposal hibah dan pendampingan bagi dosen.	Program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengajuan hibah dosen setiap semester	Meningkatkan sistem pembinaan dan kolaborasi penelitian dosen.	Mendorong dosen untuk aktif mengikuti hibah nasional melalui workshop dan pemberian informasi hibah secara berkala.
2 Masih 9,1% dosen yang memenangkan Hibah Internasional	Perlu peningkatan motivasi dan pendampingan dosen dalam mengikuti serta memenangkan hibah internasional agar capaian prodi meningkat.	Proses pengajuan hibah internasional sudah berjalan, namun capaian dosen yang memenangkan hibah masih rendah yaitu 9,1% dan belum optimal terhadap target institusi.	Melakukan pelatihan penyusunan proposal hibah internasional, pendampingan intensif, serta meningkatkan kolaborasi dengan mitra luar negeri.	Menyusun program mentoring hibah internasional dan monitoring berkala terhadap dosen yang mengajukan proposal hibah.	Peningkatan dukungan institusi melalui workshop, klinik proposal, dan pemberian informasi hibah internasional secara rutin.	Mendorong peningkatan partisipasi dosen dalam hibah internasional melalui target capaian tahunan dan pemberian apresiasi bagi dosen yang berhasil memperoleh hibah.

3 Belum ada dosen yang melakukan Publikasi Internasional	Belum ada dosen yang melakukan publikasi internasional	Perlu peningkatan motivasi dan pendampingan dosen dalam publikasi internasional.	Proses penelitian sudah berjalan, namun belum sesuai target luaran publikasi internasional.	Monitoring progres penulisan dan pengiriman artikel dosen secara berkala.	Menyusun program khusus publikasi internasional dalam rencana kerja prodi.	Meningkatkan kerja sama penelitian dan publikasi dengan institusi luar negeri serta pemberian insentif publikasi
4 Publikasi Nasional masih mencapai 41,6%	Capaian publikasi nasional belum memenuhi target yang ditetapkan sehingga perlu peningkatan produktivitas publikasi dosen.	Proses publikasi telah berjalan, namun hasil capaian masih belum sesuai dengan indikator mutu program studi.	Melakukan pendampingan penulisan artikel ilmiah, meningkatkan motivasi dosen untuk publikasi, dan mengadakan workshop publikasi jurnal nasional.	Menyusun target publikasi per semester dan melakukan monitoring serta evaluasi capaian publikasi dosen secara berkala.	Peningkatan koordinasi dan dukungan program studi terhadap kegiatan penelitian dan publikasi dosen.	Mendorong kolaborasi penelitian, pemberian insentif publikasi, serta peningkatan partisipasi dosen dalam seminar dan jurnal nasional.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 4

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan budaya penelitian dan publikasi ilmiah dosen melalui pembinaan, pelatihan, dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kolaborasi penelitian dengan institusi lain, peningkatan motivasi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah, serta pemberian dukungan dalam proses publikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. Monitoring dan evaluasi capaian penelitian dan publikasi dosen juga perlu dilakukan secara berkala agar produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian penelitian dan publikasi ilmiah dosen di program studi masih perlu ditingkatkan. Persentase dosen yang memperoleh hibah nasional dan internasional masih relatif rendah, publikasi internasional belum tercapai, dan capaian publikasi nasional masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan budaya riset, peningkatan kompetensi penelitian, serta dukungan institusi dalam mendorong produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen guna mendukung peningkatan mutu akademik program studi.



AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



STANDAR PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. Belum ada dosen yang memenangkan Hibah Nasional	Perlu peningkatan motivasi dan pendampingan dosen dalam mengikuti program hibah nasional.	Proses pengajuan hibah sudah berjalan, namun hasil belum sesuai target capaian institusi.	Melakukan pelatihan penulisan proposal hibah serta pendampingan penyusunan proposal bagi dosen.	Mendorong dosen untuk aktif mengikuti informasi hibah dan membentuk tim pendamping hibah.	Peningkatan koordinasi program studi dengan unit penelitian terkait persiapan proposal hibah nasional.	Perlu dibuat program pembinaan rutin dan target pencapaian hibah nasional bagi dosen setiap tahun.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan partisipasi dosen dalam pengajuan hibah penelitian nasional melalui pelatihan penyusunan proposal, pendampingan teknis, serta penguatan kolaborasi penelitian antar dosen maupun dengan institusi lain. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian penelitian dosen agar kemampuan dan peluang dosen dalam memperoleh hibah nasional dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian dosen dalam memperoleh hibah penelitian nasional masih belum optimal karena belum terdapat dosen yang memenangkan hibah nasional. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan budaya penelitian, peningkatan kompetensi dosen dalam penyusunan proposal penelitian, serta dukungan institusi guna meningkatkan produktivitas penelitian dan daya saing dosen dalam memperoleh hibah penelitian nasional.



NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI



STANDAR KEMAHASISWAAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 5 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1 Belum ada mahasiswa asing	Program studi perlu meningkatkan upaya internasionalisasi agar dapat menarik mahasiswa asing.	Proses promosi dan kerja sama internasional belum berjalan optimal sehingga belum terdapat mahasiswa asing	Meningkatkan kerja sama dengan institusi luar negeri, memperluas promosi internasional, dan menyediakan informasi prodi dalam bahasa Inggris.	Menyusun program promosi internasional dan menjalin MoU dengan perguruan tinggi atau lembaga luar negeri.	Pengembangan strategi penerimaan mahasiswa asing melalui media digital dan kerja sama internasional.	Prodi disarankan meningkatkan branding internasional dan mempersiapkan layanan akademik yang mendukung mahasiswa asing.
2 Alumni belum ada yang bekerja di luar negeri	Perlu peningkatan informasi dan peluang kerja internasional bagi alumni.	Pelaksanaan pembinaan karier alumni sudah berjalan, namun belum berorientasi pada pasar kerja luar negeri.	Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait peluang kerja internasional serta peningkatan kemampuan bahasa asing.	Program studi mulai menjalin kerja sama dengan institusi atau perusahaan luar negeri.	Penambahan program pengembangan kompetensi global bagi mahasiswa dan alumni.	Meningkatkan pembekalan sertifikasi dan kemampuan bahasa asing untuk mendukung daya saing alumni di tingkat internasional.
3 Prestasi mahasiswa tingkat lokal belum ada	Perlu peningkatan pembinaan dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan lomba atau kompetisi tingkat lokal.	Program pembinaan prestasi mahasiswa belum berjalan optimal sesuai target peningkatan capaian mahasiswa	Program studi perlu melakukan sosialisasi dan pendampingan terkait informasi lomba dan kegiatan kompetitif bagi mahasiswa.	Menyusun jadwal pembinaan serta menunjuk dosen pendamping untuk persiapan kompetisi mahasiswa.	Menyusun jadwal pembinaan serta menunjuk dosen pendamping untuk persiapan kompetisi mahasiswa.	Perlu adanya program pembinaan prestasi mahasiswa secara rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan capaian prestasi tingkat lokal.

4 Prestasi mahasiswa tingkat Nasional masih rendah sejumlah 2 orang	Perlu peningkatan pembinaan dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional.	Capaian prestasi mahasiswa tingkat nasional masih rendah dan belum memenuhi target peningkatan prestasi.	Program studi meningkatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan bagi mahasiswa dalam mengikuti lomba tingkat nasional.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap partisipasi serta prestasi mahasiswa secara berkala.	Menambah program pembinaan prestasi mahasiswa melalui kegiatan akademik dan nonakademik.	Mendorong kerja sama dengan dosen pembimbing dan institusi luar untuk meningkatkan prestasi mahasiswa tingkat nasional.
5 Prestasi mahasiswa tingkat Internasional belum ada	Perlu peningkatan pembinaan dan fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan atau kompetisi tingkat internasional.	Program pembinaan prestasi mahasiswa telah berjalan, namun belum mencapai capaian prestasi tingkat internasional.	Program studi meningkatkan sosialisasi serta pendampingan mahasiswa dalam mengikuti lomba dan kegiatan internasional.	Menyusun program pembinaan dan pemetaan mahasiswa berpotensi untuk mengikuti kompetisi internasional.	Penambahan agenda pelatihan dan informasi terkait kegiatan akademik maupun non akademik tingkat internasional.	Meningkatkan kerja sama dan dukungan institusi dalam memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan internasional.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 5

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan upaya internasionalisasi melalui pengembangan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri, promosi program studi secara lebih luas, serta penyediaan program pendukung yang dapat menarik minat mahasiswa asing. Selain itu, peningkatan kompetensi lulusan perlu terus didorong melalui penguatan kemampuan bahasa asing, sertifikasi kompetensi, serta pengembangan kerja sama dengan dunia industri agar alumni memiliki daya saing yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam bidang kemahasiswaan, program studi perlu meningkatkan pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik maupun nonakademik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, pembentukan tim pembinaan prestasi, pemberian motivasi, serta dukungan fasilitas dan pendanaan agar capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), aspek internasionalisasi dan prestasi mahasiswa di program studi masih memerlukan penguatan. Hingga saat ini belum terdapat mahasiswa asing dan alumni yang bekerja di luar negeri. Selain itu, capaian prestasi mahasiswa pada tingkat lokal, nasional, dan internasional masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan strategi internasionalisasi, pengembangan kompetensi mahasiswa dan lulusan, serta pembinaan prestasi secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu dan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.



STANDAR KERJASAMA

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja						
1. Dari 11 MoU yang dimiliki, belum seluruhnya ditindaklanjuti menjadi MoA. Implementasi kerja sama dari MoU yang ada belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	Perlu peningkatan tindak lanjut kerja sama agar seluruh MoU dapat diimplementasikan secara nyata dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.	Proses kerja sama telah berjalan dengan baik melalui kepemilikan 11 MoU, namun belum seluruhnya sesuai karena belum ditindaklanjuti menjadi MoA dan implementasi program kerja.	Melakukan evaluasi berkala terhadap kerja sama serta menyusun rencana tindak lanjut MoU menjadi MoA yang mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Program studi akan mengidentifikasi MoU yang berpotensi dikembangkan menjadi MoA dan meningkatkan implementasi kerja sama dalam kegiatan tridharma.	Peningkatan koordinasi dengan mitra kerja sama untuk mempercepat pelaksanaan program yang mendukung tridharma perguruan tinggi.	Disarankan agar seluruh MoU segera ditindaklanjuti menjadi MoA dan diimplementasikan dalam kegiatan tridharma secara berkelanjutan.
2. Dari 11 MoU yang dimiliki, belum seluruhnya ditindaklanjuti menjadi MoA. Implementasi kerja sama dari MoU yang ada belum sepenuhnya mendukung	Perlu peningkatan tindak lanjut kerja sama agar seluruh MoU dapat diimplementasikan menjadi MoA yang mendukung tridharma perguruan tinggi.	Proses kerja sama telah berjalan, namun pelaksanaan dan implementasi kerja sama belum sepenuhnya sesuai dengan target tridharma perguruan tinggi.	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap tindak lanjut MoU menjadi MoA serta penyusunan program kerja sama yang lebih terarah.	Program studi akan mengidentifikasi MoU yang belum ditindaklanjuti dan menyusun rencana implementasi kerja sama sesuai kebutuhan tridharma.	Peningkatan koordinasi antara program studi dan mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	Meningkatkan jumlah implementasi kerja sama aktif yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.					Meningkatkan jumlah implementasi kerja sama aktif yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	
---	--	--	--	--	---	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan pengelolaan dan tindak lanjut kerja sama melalui monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi MoU yang telah dilakukan. Selain itu, diperlukan koordinasi yang lebih intensif dengan mitra kerja sama agar seluruh MoU dapat ditindaklanjuti menjadi MoA dan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan rencana tindak lanjut serta target capaian kerja sama juga perlu dilakukan agar efektivitas dan keberlanjutan kerja sama dapat lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), implementasi kerja sama di program studi masih perlu ditingkatkan. Dari sejumlah MoU yang dimiliki, belum seluruhnya ditindaklanjuti dalam bentuk MoA dan implementasi kegiatan yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan pengelolaan, monitoring, dan keberlanjutan kerja sama agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pengembangan program studi dan peningkatan mutu akademik.



STANDAR VISI MISI

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana						
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>	Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen	Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> . Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat Website, Media Sosial Instagram, Facebook, Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, <i>X-Banner</i> , dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i> , Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i> , Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda	Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.	Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Berdasarkan temuan bahwa VMTS belum tersosialisasi secara luas kepada *stakeholder*, program studi perlu memperkuat strategi komunikasi internal dan eksternal agar visi, misi, tujuan, dan sasaran dapat dipahami dengan baik oleh seluruh pihak terkait. Sosialisasi perlu dilakukan secara rutin dan terjadwal, minimal dua kali dalam setahun, dengan metode yang lebih fleksibel menyesuaikan kesibukan stakeholder, alumni, dosen, dan mahasiswa.

Pemanfaatan media digital seperti website, media sosial, dan pertemuan daring melalui *zoom* perlu dioptimalkan agar jangkauan sosialisasi lebih luas dan efektif. Selain itu, VMTS perlu terus disampaikan dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik seperti rapat, seminar, wisuda, dan kegiatan kemahasiswaan agar lebih melekat dalam budaya institusi. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan tingkat pemahaman stakeholder terhadap VMTS meningkat dan selaras dengan arah pengembangan program studi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi VMTS di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana belum berjalan secara optimal. Hal ini menyebabkan pemahaman *stakeholder* terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi masih belum merata.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan strategi komunikasi yang lebih efektif, terjadwal, dan memanfaatkan berbagai media, terutama media digital. Dengan sosialisasi yang lebih rutin dan terstruktur serta adanya monitoring pemahaman *stakeholder*, diharapkan VMTS dapat dipahami dan diimplementasikan bersama sebagai arah utama pengembangan program studi.



STANDAR SARANA PRASARANA

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1 Berdasarkan audit internal LPM, ditemukan bahwa seluruh sarana dan prasarana telah digunakan sesuai dengan fungsinya. Namun SOP Peminjaman alat belum dimanfaatkan secara optimal. Setiap laboratorium telah memiliki jadwal dan SOP penggunaan alat yang lengkap. Fleksibilitas penggunaan laboratorium juga terlihat dari adanya catatan kunjungan yang terdokumentasi dengan baik.	Pemanfaatan sarana dan prasarana telah berjalan dengan baik, namun penggunaan SOP peminjaman alat masih perlu dioptimalkan.	Sarana dan prasarana laboratorium telah digunakan sesuai fungsi, dilengkapi jadwal penggunaan, SOP, dan dokumentasi kunjungan yang baik.	Melakukan sosialisasi dan monitoring berkala terhadap pelaksanaan SOP peminjaman alat laboratorium.	rogram studi akan melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penerapan SOP peminjaman alat laboratorium.	Peningkatan kedisiplinan pengguna laboratorium dalam mengikuti prosedur peminjaman dan penggunaan alat.	Disarankan agar pemanfaatan SOP peminjaman alat laboratorium lebih dioptimalkan untuk mendukung tertib administrasi dan penggunaan sarana prasarana.

<p>2 ketersediaan informasi dan pengelolaan system informasi di Institut dalam pengauditan kondisi sistem informasi ditemukan koneksi internet yang tidak stabil, dan perlu pengembangan fitur dalam siakad untuk mahasiswa dan dosen. Selain itu siakad yang ketersediaan informasi dan pengelolaan system informasi di Institut dalam pengauditan kondisi sistem informasi ditemukan koneksi internet yang tidak stabil, dan perlu pengembangan fitur dalam siakad untuk mahasiswa dan dosen. Selain itu siakad yang ada belum terintegrasi dengan proses pembelajaran yang ada. Laporan disusun dalam bentuk</p>	<p>Perlu peningkatan kualitas sistem informasi dan pengelolaan IT agar dapat mendukung proses akademik secara optimal.</p>	<p>Pengelolaan sistem informasi telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal karena koneksi internet masih tidak stabil dan SIAKAD belum terintegrasi dengan proses pembelajaran.</p>	<p>Melakukan peningkatan kualitas jaringan internet serta pengembangan fitur SIAKAD sesuai kebutuhan dosen dan mahasiswa.</p>	<p>Institusi akan melakukan evaluasi dan pengembangan sistem informasi secara berkala berdasarkan hasil monitoring pengelolaan IT. Peningkatan integrasi SIAKAD dengan proses pembelajaran serta perbaikan layanan sistem informasi akademik.</p>	<p>Peningkatan integrasi SIAKAD dengan proses pembelajaran serta perbaikan layanan sistem informasi akademik.</p>	<p>Disarankan agar institusi meningkatkan stabilitas jaringan internet, mengembangkan fitur SIAKAD, dan memperkuat integrasi sistem informasi dengan proses pembelajaran secara berkelanjutan</p>
---	--	---	---	---	---	---

monitoring evaluasi pengelolaan IT 1 kali setahun						
---	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya dalam penerapan SOP peminjaman alat agar pemanfaatan fasilitas laboratorium dapat lebih tertib, efektif, dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, monitoring dan evaluasi penggunaan laboratorium perlu terus dilakukan secara berkala guna mempertahankan kualitas layanan pembelajaran dan praktikum.

Pada aspek sistem informasi, institusi perlu melakukan peningkatan kualitas jaringan internet agar mendukung kelancaran proses akademik dan administrasi. Pengembangan fitur Sistem Informasi Akademik (SIKAD) juga perlu dilakukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa serta dapat terintegrasi dengan proses pembelajaran yang berjalan. Selain itu, monitoring dan evaluasi pengelolaan teknologi informasi perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung efektivitas layanan akademik berbasis digital.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pengelolaan sarana dan prasarana di program studi secara umum telah berjalan dengan baik. Seluruh fasilitas telah digunakan sesuai dengan fungsinya, laboratorium telah dilengkapi dengan jadwal penggunaan dan SOP alat, serta dokumentasi kunjungan laboratorium telah tersedia dengan baik. Namun demikian, pemanfaatan SOP peminjaman alat masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan untuk mendukung tata kelola fasilitas yang lebih efektif.

Pada aspek sistem informasi, pengelolaan layanan teknologi informasi telah berjalan dan dilakukan monitoring evaluasi secara berkala. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kendala seperti koneksi internet yang belum stabil, pengembangan fitur SIAKAD yang masih perlu ditingkatkan, serta belum terintegrasinya sistem informasi dengan proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengelolaan sarana prasarana dan sistem informasi secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu layanan akademik dan administrasi program studi.



STANDAR PEMBIAYAAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut.

RTM sendiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Senin, 25 September 2023 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2023

Temuan Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1 Berdasarkan audit internal oleh LPM, realisasi anggaran sebesar 91 persen, pada kegiatan operasional, sedangkan pada penelitian dan (PkM) sebesar 100 persen, dan pada anggaran sarana dan prasarana realisasi anggaran sebesar 89 persen	Realisasi anggaran operasional, penelitian, dan PkM telah berjalan dengan baik, namun optimalisasi realisasi anggaran sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan.	Pengelolaan anggaran telah sesuai dengan perencanaan dan mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran agar seluruh program dan kebutuhan sarana prasarana dapat terpenuhi secara optimal.	Program studi akan melakukan koordinasi dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran yang belum terealisasi secara maksimal	Program studi akan melakukan koordinasi dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran yang belum terealisasi secara maksimal	Disarankan agar optimalisasi realisasi anggaran sarana dan prasarana terus ditingkatkan untuk mendukung kegiatan akademik dan tridharma perguruan tinggi secara maksimal.
2 90 % dokumen keuangan tersedia lengkap dan mencakup seluruh alur, mulai dari pengajuan hingga	Pengelolaan dokumen keuangan telah berjalan dengan baik, namun perlu peningkatan ketepatan waktu dalam pelaporan	Dokumen keuangan telah tersedia lengkap dan sesuai alur, tetapi masih ditemukan keterlambatan dalam pelaporan keuangan	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara berkala.	Melakukan evaluasi terhadap proses pelaporan keuangan dan meningkatkan koordinasi antar unit terkait.	Peningkatan pengelolaan administrasi dan penjadwalan pelaporan keuangan secara lebih teratur.	Disarankan agar pelaporan keuangan perawatan sarana dan prasarana dilakukan tepat waktu sesuai jadwal

<p>pencairan sistem penggajian hingga pengadaan peralatan. Namun ditemukan keterlambatan pelaporan keuangan untuk perawatan sarana dan prasarana</p>	<p>keuangan perawatan sarana dan prasarana.</p>	<p>perawatan sarana dan prasarana.</p>				<p>yang telah ditetapkan.</p>
<p>3 Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana</p>	<p>Perlu peningkatan kesesuaian antara perencanaan program dengan pelaksanaan pendanaan kegiatan operasional serta pengadaan sarana dan prasarana.</p>	<p>Proses perencanaan program telah berjalan, namun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan perencanaan pendanaan dan pengadaan sarana prasarana.</p>	<p>Melakukan evaluasi dan penyesuaian perencanaan anggaran secara berkala agar pelaksanaan program lebih sesuai dengan kebutuhan dan prioritas.</p>	<p>Program studi akan melakukan koordinasi dan monitoring terhadap pelaksanaan pendanaan kegiatan operasional dan pengadaan sarana prasarana.</p>	<p>Peningkatan pengelolaan dan pengawasan dalam proses perencanaan serta penggunaan anggaran program studi.</p>	<p>Disarankan agar perencanaan dan pendanaan dan pengadaan sarana prasarana disusun lebih terarah, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 3

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu mempertahankan pengelolaan pembiayaan yang telah berjalan dengan baik melalui monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan dalam perencanaan dan pengendalian anggaran agar pelaksanaan program dapat lebih sesuai dengan rencana pendanaan yang telah ditetapkan. Pengelolaan administrasi keuangan juga perlu diperkuat, khususnya dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan dan kelengkapan dokumentasi pada kegiatan perawatan sarana dan prasarana guna mendukung tertib administrasi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pengelolaan pembiayaan di program studi secara umum telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan dengan tingginya realisasi anggaran pada kegiatan operasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta sarana dan prasarana. Selain itu, sebagian besar dokumen keuangan telah tersedia secara lengkap dan mencakup seluruh alur pengelolaan keuangan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan pelaporan keuangan pada perawatan sarana dan prasarana serta adanya beberapa program yang belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan pendanaan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam perencanaan, pengendalian, dan administrasi keuangan agar tata kelola pembiayaan dapat berjalan lebih efektif, tertib, dan berkelanjutan.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

